

Morning Update

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	5,263.4	5,256.5
Volum transaksi (j shm)	4,957.8	4,477.3	4,712.6
Netasing (Rp miliar)	65.7	7.5	-117.6
Netasing (j shm)	-50.6	276.2	-177.4
Kapitalisasi pasar (Rp trn)	5,376.3	6,898.6	6,834.3

Sektoral				
Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Agri	1377	-7.4%	-0.5%	-2.0%
Basic Industry	981	7.1%	1.8%	2.4%
Consumer	2,059	-5.8%	0.7%	-9.5%
Finance	1295	9.2%	-0.2%	0.1%
Infrastructure	1120	6.2%	0.0%	5.3%
Misc. Industry	1164	-8.6%	-1.6%	-6.5%
Mining	1450	-9.5%	0.2%	-8.4%
Property	494	0.1%	-0.2%	0.4%
Trade	767	-4.1%	-0.3%	-2.2%

Indeks Saham					
Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	6,134	-0.3%	0.1%	-1.0%
FSSTI	Singapura	3,173	0.2%	-0.5%	3.4%
KLCI	Malaysia	15,62	-7.8%	-0.5%	-7.6%
SET	Thailand	15,68	-6.3%	-0.1%	0.2%
KOSPI	Korea	2,084	-1.4%	-0.4%	1.4%
SENSEX	India	40,675	2.6%	-0.3%	2.8%
HSI	Hongkong	26,391	-3.2%	-0.2%	2.1%
NKY	Jepang	23,380	6.1%	-0.6%	5.4%
ASX30	Australia	6,818	9.6%	-2.1%	9.5%
IBOV	Brazil	108,956	22.9%	0.0%	24.0%
DJI	Amerika	27,503	9.9%	-1.0%	9.9%
SX5P	Eropa	3,265	10.9%	-0.7%	8.3%
UKX	Inggris	7,159	19%	-1.7%	6.4%

Dual Listing (US\$)				
	Closing US\$	IDR	↓	Daily % chg
TLKM	2790	1970.4	0.15	0.54%
TINS	0.41	579.2	0.00	13.7%
ANTM	0.33	469.6	0.00	3.45%
*Rp/US\$	1,125			

Suku Bunga & Inflasi			
Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	5.87		
Kredit Bank IDR	13.08		
BI7-Days RR	5.00%	3.00%	0.02
Fed Funds Target	1.75	1.80%	173
ECB Main Refinancing	-	1.00%	(0.01)
Domestic Yen Interest Call	(0.03)	0.20%	(0.03)

Harga Komoditas				
dim US\$	Penutupan	Ret 1 year (%)	↓	Ret 1 day (%)
<i>(in USD)</i>				
Minyak WTI/bbl	56.1	5.4%	0.1	0.25%
CPO/ton	657.9	37.4%	3.8	0.59%
Karet/kg	1.64	-22.2%	0.0	-110%
Nikel/ton	93.5	9.1%	-337.0	-2.47%
Timah/ton	8,771	-11%	255.0	15.4%
Emas/oz	1477.6	13.3%	15.2	10.4%
Batu bara/ton	67.4	-34.2%	-0.2	-0.30%
Tepung Terigu/ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%
Jagung gubus/ct	37	4.5%	0.0	0.27%
Kedelai	8.6	0.9%	0.0	0.06%
Tembaga	5,789.8	-8.3%	-72.3	-12.3%

Sumber: Bloomberg

Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin indeks di bursa Wall Street kembali ditutup di zona merah dipicu oleh kekhawatiran investor terkait negosiasi dagang antara Amerika dan China. Dalam pernyataan terbarunya, Presiden AS Donald Trump mengisyaratkan bahwa kemungkinan kesepakatan dagang dengan China akan ditunda sampai setelah Pemilu Presiden 2020. Sementara itu berdasarkan laporan dari Fox News menyatakan bahwa AS masih tetap berencana memberlakukan tarif impor terhadap barang-barang China pada tanggal 15 Desember. Dow Jones mencatatkan penurunan -280 poin (-1,01%) pada level 27.502, S&P500 berkurang -20 poin (-0,66%) pada level 3.093, Nasdaq melemah -47 poin (-0,55%) pada level 8.520. EIDO ditutup melemah tipis -0,07 poin (-0,29%) pada level 24,43. Pagi ini indeks di bursa asia dibuka melemah sedangkan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika dibuka menguat tipis +5 poin (+0,04%) pada level Rp14.110.

Technical Ideas

Kekhawatiran investor terkait kemungkinan ditundanya kesepakatan dagang dengan China sampai dengan pilpres 2020 serta tetap diberlakukannya pengenaan tarif impor terhadap barang-barang China pada 15 Desember diprediksi akan menjadi sentimen negatif di pasar. Sementara itu menguatnya nilai tukar rupiah serta naiknya sejumlah harga komoditas seperti minyak mentah, CPO, timah dan emas diprediksi akan menjadi katalis positif di pasar. IHSG diprediksi akan bergerak bervariasi cenderung melemah dengan *support* di level 6.095 dan *resistance* di level 6.165.

Stocks

- PGAS (Buy, Support: Rp2.000, Resist: Rp2.120)
- MNCN (Buy, Support: Rp1.270, Resist: Rp1.395)
- CPIN (Buy, Support: Rp6.825, Resist: Rp7.200)
- TKIM (Buy, Support: Rp9.950, Resist: Rp11.350)

ETFs

- XPSG (SELL, Support: Rp441, Resist: Rp446)
- R-LQ45X (SELL, Support: Rp1.007, Resist: Rp1.019)
- XMTS (Buy, Support: Rp485, Resist: Rp490)

News Highlight

PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) telah menandatangani kontrak proyek pembangunan tahap I Goree Tower Project di Senegal. Hal tersebut merupakan tindak lanjut dari acara Indonesia-Africa Infrastructure Dialogue (IAID) di Bali. Manajamen mengatakan bahwa pelaksanaan IAID 2019 memberi angin segar bagi perusahaan untuk ekspansi ke pasar luar negeri.

Adapun WIKA menargetkan pada tahun 2020 bisa membidik tiga negara baru di Kawasan Afrika Barat dan Timur yaitu Senegal, Pantai Gading dan Zanzibar-Tanzania. Dengan rencana perolehan dari proyek-proyek luar negeri di tahun mendatang sebesar Rp 5,18 triliun. Sebagai informasi, rencana master plan proyek strategis nasional negara-negara di kawasan Afrika Barat dari tahun 2020-2045 di sektor infrastruktur, energi, telekomunikasi, dan *railway* akan mencapai nilai US\$ 119,8 miliar.

PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR) melalui anak usahanya PT Profesional Telekomunikasi Indonesia memperoleh pinjaman senilai Rp650 miliar dari Bank HSBC guna memenuhi persyaratan pendanaan umum. Adapun, jangka waktu pinjaman tersebut berjalan selama tiga tahun.

Dikutip dari laporan keuangannya, laba pada periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk TOWR pada periode Januari-September 2019 mencatatkan penurunan sebesar 6,39% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu yakni dari Rp1,70 triliun menjadi Rp1,6 triliun. Kendati laba yang turun tipis, perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp4,65 triliun sepanjang 2019 atau naik 7,12% dibandingkan dengan periode yang sama pada 2018.

Head Office

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190 - Indonesia

p +62.21.5088.7200

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.